

KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SEKOLAH DASAR

Hamiza, Hery Kresnadi, Budiman Tampubolon

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar FKIP Untan Pontianak

Email: hamiza6688999@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to analyze correlation between motivation with students learning outcomes in the thematic learning class IV SDN 18 Sungai Kakap. The method is descriptive method, with the form the study of correlation. The population in this study is all students of SDN 18 Sungai Kakap, amounting to 251 students. The samples were 27 students who determined by purposive sampling technique, namely class IV. The results of this study indicate that learning motivation of 3 students has very good category (11,11%), 14 students with good category (51,58%), 10 students is good enough (37,04%) and the results learning odd UTS value is 21 (77,78%) students are complete and 6 (22,22%) students are not complete. The odd UAS value is 100% complete students. In statistical calculations using the correlation Product Moment obtained motivation with UTS learning outcomes greater have r_{count} than r_{table} ($0,524 > 0,388$) while correlation learning motivation with UAS learning outcomes is that having r_{count} is greater than r_{table} ($0,559 > 0,388$) in significant level 5%. Then H_a is accepted as the "Medium" category. Then this calculation proves that there is a positive correlation between motivation with students learning outcomes in the thematic learning class IV SDN 18 Sungai Kakap.

Keywords: *Correlation, Learning Motivation, Learning Outcomes and Thematic Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi pada dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian, diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan diri pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara. Keberhasilan pendidikan suatu bangsa dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam dunia pendidikan dan salah satunya adalah dari pendidikan dasar. Pendidikan dasar merupakan suatu pendidikan yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar pada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, warga negara, dan anggota masyarakat serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan ditingkat selanjutnya.

Sesuai dengan yang terdapat pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan siswa diarahkan dan didorong pencapaian tujuan yang dicita-citakan. Sekolah seharusnya mampu menciptakan sekolah yang efektif untuk mengelola sumber daya yang ada, sehingga sekolah dapat mewujudkan tujuan mutu lulusan yang berkualitas.

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan formal ditingkat dasar yang digunakan sebagai tempat belajar yang diharapkan dapat membentuk generasi yang beriman, bertaqwa, memiliki motivasi belajar yang tinggi, berinovasi, memahami seni dan budaya, serta berwawasan kebangsaan. Hal ini juga terdapat dalam standar kompetensi lulusan sekolah dasar yang bertujuan meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Untuk mencapai tujuan pendidikan di Sekolah Dasar, tentunya tidak terlepas dari adanya kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik di dalam kelas, yang dikenal dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pada pembelajaran tematik peserta didik sangatlah dituntut lebih aktif untuk menggali dan menemukan sendiri pengetahuan sehingga peserta didik lebih memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, kondusif, dan bahkan harus menyenangkan peserta didik, guru harus meningkatkan kemampuan dalam mengajar di kelas, sehingga membuat mereka merasa nyaman, betah, dan lebih fokus belajar di dalam kelas. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mendorong peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Selain dari kemampuan guru dalam mengajar, motivasi belajar peserta didik juga penting untuk mencapai hasil belajar yang baik. Motivasi belajar peserta didik merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, karena tanpa adanya motivasi belajar dari guru proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara maksimal. Menurut Cucu Suhana (2014:24) motivasi belajar adalah merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor). Sedangkan Iskandar (2009:180) menyatakan, "Motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai suatu tujuan". Motivasi merupakan suatu pendorong atau

penggerak individu yang dapat menumbulkan dan memberikan arah bagi individu untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuannya. Sedangkan motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak yang mendorong dan mengarahkan siswa untuk bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga tujuan yang diharapkan dari kegiatan belajar atau hasil belajar tersebut dapat terwujud. Jika peserta didik termotivasi maka semangat peserta didik untuk belajar akan bangkit sehingga hasil belajar yang diperoleh pun akan meningkat. Maka dari itu motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap, diperoleh data bahwa sebagian motivasi peserta didik masih berada pada tahap yang kurang maksimal pada pembelajaran tematik. Mereka masih kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif, meskipun itu tidak semuanya. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil belajar ulangan akhir semester tahun lalu terdapat sebagian peserta didik nilainya masih dibawah KKM, sehingga guru harus memberikan remedial untuk memperbaiki nilai peserta didik dan bahkan guru juga memberikan jam belajar tambahan kepada peserta didik. Motivasi belajar hanya dimiliki oleh peserta didik tertentu saja dapat dilihat dari sebagian peserta didik kurang tertarik dan semangat dalam mengikuti pelajaran tematik, saat mengerjakan tugas dari guru sebagian peserta didik kurang kemauan untuk berusaha sendiri untuk mengerjakan tugas dan mudah putus asa, mereka lebih memilih melihat jawaban temannya yang lain daripada mengerjakan tugas itu sendiri sehingga dari itu dapat berdampak pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik tersebut. Jika motivasi belajar peserta didik yang diperoleh kurang maksimal maka pola belajar peserta didik juga akan kurang maksimal sehingga peserta didik akan kurang giat dan kurang bersemangat dalam belajar.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan tersebut terdapat kurangnya motivasi belajar dalam pembelajaran tematik yang berhubungan dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik yang

diperoleh peserta didik sehingga inilah menjadi alasan peneliti mengangkat judul “ Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap”.

Cucu Suhana (2014:24) menyatakan “Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong, atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”. Menurut Rohmalina Wahab (2015:128) menyatakan bahwa, “Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberi arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai”. Berdasarkan pendapat para ahli dapat diketahui bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak yang mendorong dan mengarahkan siswa untuk bersungguh sungguh dalam belajar sehingga tujuan yang diharapkan dari kegiatan belajar atau hasil belajar tersebut dapat terwujud. Pada penelitian ini yang dimaksud dari motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan atau kemauan belajar yang timbul dari dalam maupun dari luar diri peserta didik yang berkaitan dengan aspek-aspek durasi belajar, sikap terhadap belajar, frekuensi belajar, konsisten terhadap belajar, kegigihan dalam belajar, loyalitas terhadap belajar, visi dan *achievement* dalam belajar sehingga menimbulkan kemauan yang kuat dalam belajar dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga hasil belajar yang dikehendaki oleh peserta didik pada pembelajaran tematik dapat tercapai dengan baik.

Motivasi merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik akan dapat terlihat dari indikator motivasi itu sendiri. Cucu Suhana (2014:26) menyatakan, mengukur motivasi belajar dapat diamati dari sisi durasi belajar, sikap terhadap belajar, frekuensi belajar, konsisten terhadap belajar, kegigihan dalam belajar, loyalitas terhadap belajar, visi dalam belajar, dan *achievement* dalam belajar dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Durasi belajar, Durasi belajar yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar yang dapat diukur dari seberapa lama penggunaan waktu oleh peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Durasi waktu pada indikator angket dalam penelitian ini yaitu lama penggunaan waktu dalam belajar, (2) Sikap terhadap belajar yaitu motivasi belajar siswa dapat

diukur dengan kecendrungan prilakunya terhadap belajar apakah senang, ragu, atau tidak senang.

Sikap terhadap belajar pada indikator angket dalam penelitian ini yaitu tertarik pada pembelajaran dan senang mencari informasi berkaitan dengan materi yang dipelajari, (3) Frekuensi belajar yaitu tinggi tendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa sering kegiatan belajar itu dilakukan oleh peserta didik dalam periode tertentu. Frekuensi belajar pada indikator angket dalam penelitian ini yaitu jumlah belajar perhari, (4) Konsistensi terhadap belajar yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari ketetapan dan kelekatan peserta didik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Konsistensi terhadap belajar dalam indikator angket dalam penelitian ini yaitu rutin dalam belajar, (5) Kegigihan belajar yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari keuletan dan kemampuannya dalam mensiasati dan memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Kegigihan belajar dalam indikator angket dalam penelitian ini yaitu giat mengerjakan tugas dan kemampuan dalam memecahkan masalah, (6) Loyalitas terhadap belajar yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan kesetiaan dan berani mempertaruhkan biaya, tenaga, dan pikirannya secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Loyalitas terhadap belajar dalam indikator angket dalam penelitian ini yaitu berusaha mengerjakan tugas sampai tuntas, (7) Visi dalam belajar yaitu motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan target belajar yang kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan. Visi belajar dalam indikator angket dalam penelitian ini yaitu tujuan belajar, (8) *Achievement* dalam belajar yaitu motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan prestasi belajarnya. *Achievement* belajar dalam indikator angket dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar.

Pada penelitian ini untuk mengukur aspek-aspek motivasi adalah durasi belajar (lama penggunaan waktu dalam belajar), sikap terhadap belajar (tertarik pada pembelajaran dan senang mencari informasi berkaitan dengan materi yang dipelajari),

frekuensi belajar (jumlah belajar perhari), konsisten terhadap belajar (rutin dalam belajar), kegigihan dalam belajar (giat mengerjakan tugas dan kemampuan dalam memecahkan masalah), loyalitas terhadap belajar (berusaha mengerjakan tugas sampai tuntas), visi dalam belajar (tujuan belajar) dan *achievement* dalam belajar (prestasi belajar).

Nana Sudjana (2016: 22) menyatakan, “Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan Rusman (2012: 123) menyatakan, “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”. Oleh karena itu hasil belajar dapat diuraikan berdasarkan pendapat para ahli sebagai hasil yang berupa kemampuan, sikap, ataupun nilai yang diperolehnya setelah ia mengalami proses belajar. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diambil dari ranah kognitif peserta didik atau nilai peserta didik dalam proses pembelajaran yang diajar guru berbentuk nilai ulangan tengah semester ganjil pada pembelajaran tematik.

Benyamin Bloom (dalam Nana Sudjana, 2016:22) menyatakan, jenis-jenis hasil belajar kedalam tiga ranah hasil belajar yaitu: (1) Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. (2) Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. (3) Ranah Psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yakni gerakan reflex, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penelitian hasil belajar. Dalam penelitian ini jenis belajar yang diteliti dan dikumpulkan adalah jenis belajar dari ranah kognitif (pengetahuan) yang berupa nilai hasil belajar ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester ganjil.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2016:2) menyatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (2012:67) menyatakan, “Metode

deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak, atau sebagaimana adanya”. Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata (2015:54) menyatakan, “Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diketahui bahwa metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek atau obyek dan fenomena-fenomena yang ada berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Alasan digunakan metode deskriptif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi. Bentuk penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh informasi mengenai korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap.

Hadari Nawawi (2012:150) menyatakan, “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”. Selanjutnya Sugiyono (2016:80) menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan kelompok yang menjadi sasaran penelitian. Jadi populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek penelitian yaitu seluruh kelas di Sekolah

Dasar Negeri 18 Sungai Kakap yang berjumlah 251 orang peserta didik.

Sugiyono (2016:81) menyatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata (2015:250) menyatakan, “Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya”. Sejalan dengan itu Hadari Nawawi (2012:152) menyatakan, “Secara sederhana sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian”. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari anggota populasi yang memberikan keterangan atau untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Nonprobability Sampling* karena teknik ini tidak dapat memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2016:85) “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 27 peserta didik mewakili semua kelas yang ada di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap.

Prosedur Penelitian

Tahap persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu: (1) Menyiapkan surat tugas untuk melakukan wawancara dengan wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. (2) Memberikan surat tugas dan meminta izin kepada kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap untuk melakukan wawancara. (3) Melaksanakan wawancara dengan wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap untuk mengetahui motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. (4) Melaksanakan diskusi dengan kepala sekolah dan guru pembelajaran tematik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap tentang penelitian yang akan dilaksanakan. (5) Menyiapkan kisi-kisi angket motivasi belajar. (6) Menyiapkan instrument penelitian berupa angket untuk mengukur motivasi belajar. (7) Melakukan validasi instrument penelitian yang dilakukan oleh dua orang ahli yakni, satu orang ahli psikologi (Dr. Luhur Wicaksono, M.Pd) dan ahli Bahasa (Dr. Siti Halidjah, M.Pd). (8) Merevisi angket penelitian yang telah divalidasi ahli psikologi dan ahli bahasa. (9) Soal angket siap digunakan

sebagai alat pengumpul data karena sudah dinyatakan valid dan layak pakai.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu: (1) Memberikan angket motivasi belajar kepada peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. (2) Mengumpulkan data hasil belajar peserta didik kelas IV berupa nilai ulangan tengah semester ganjil dan nilai ulangan akhir semester ganjil tahun 2019/2020

Tahap Analisis

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap analisis yaitu: (1) Menguji normalitas dan linearitas data. (2) Menghitung skor hasil angket motivasi belajar. (3) Menganalisis data hasil belajar UTS dan UAS Ganjil peserta didik. (4) Menganalisis korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik. (4) Membuat kesimpulan. (5) Membuat saran.

Mahmud (2011:149) menyatakan, “data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan pengolahan untuk suatu keperluan penelitian yang merujuk pada variabel penelitian”. Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber asli oleh peneliti. Berdasarkan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: (1) Data berupa skor angket motivasi belajar pada pembelajaran tematik. (2) Data hasil belajar peserta didik berupa nilai ulangan tengah semester ganjil dan ulangan akhir semester ganjil pada pembelajaran tematik.

Menurut Sugiyono (2016:225) “pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder”. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu: (1) Sumber data primer, menurut Sugiyono (2016:225) “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa skor angket motivasi belajar peserta didik yang dikumpulkan langsung melalui kuesioner atau angket. (2) Sumber data sekunder, menurut Sugiyono (2016:225) “sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Adapun sumber data skunder

dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi berupa hasil ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester ganjil yang diperoleh melalui wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik penelitian sebagai cara mengumpulkan data, yaitu: (1) Teknik komunikasi tidak langsung, Hadari Nawawi (2012:101) menyatakan, “Komunikasi tidak langsung adalah cara pengumpulan data yang dilakukan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantara alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan ini”. Adapun teknik komunikasi tidak langsung dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner (angket) kepada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. (2) Teknik Studi Dokumenter, menurut Hadari Nawawi (2012:101) “Teknik Studi Dokumenter yaitu cara mengumpulkan data dengan kategori dan klarifikasi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain”. Teknik studi dokumenter dalam penelitian ini berupa nilai ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester ganjil kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap pada pembelajaran tematik.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian harus disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket motivasi belajar dengan dokumen hasil belajar. Sugiyono (2016:142) menyatakan, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sejalan dengan itu Hadari Nawawi (2012:124) menyatakan, “Kuesioner adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kuesioner (angket) merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang dijawab secara tertulis pula oleh responden. Sedangkan alat pengumpul data berupa dokumen hasil belajar peserta didik pada ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester ganjil pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap.

Analisis Data

Untuk dapat menjawab masalah penelitian ini dan mendapatkan kesimpulan dari hasil

penelitian, maka perlu dilakukan teknik pengolahan data. (1) Untuk menjawab sub masalah 1, bagaimana motivasi belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap, dianalisis dengan rumus persentase. Berdasarkan persentase yang diperoleh, maka dapat diinterpretasikan dan diklasifikasi sesuai dengan tabel kriteria motivasi belajar peserta didik yang adaptasi dari tolak ukur kategori persentase. (2) Untuk menjawab sub masalah 2, bagaimanakah hasil belajar nilai ulangan tengah semester ganjil pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap, dengan mengambil nilai ujian tengah semester ganjil, murni hasil tes kemudian. Hasil belajar nilai ulangan tengah semester dianalisis dengan rumus persentase. Berdasarkan persentase yang diperoleh, maka dapat diinterpretasikan dan diklasifikasi sesuai dengan tabel kriteria hasil belajar ulangan tengah semester peserta didik. (3) Untuk menjawab sub masalah 3, bagaimanakah hasil belajar nilai ulangan tengah semester ganjil pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap, dengan mengambil nilai ujian akhir semester ganjil, murni hasil tes kemudian. Hasil belajar nilai ulangan akhir semester dianalisis dengan rumus persentase. Berdasarkan persentase yang diperoleh, maka dapat diinterpretasikan dan diklasifikasi sesuai dengan tabel kriteria hasil belajar ulangan akhir semester peserta didik. (4) Untuk menjawab sub masalah 4, Apakah terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar nilai ulangan tengah semester ganjil pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap menggunakan rumus korelasi *product moment*. (5) Untuk menjawab sub masalah 5, Apakah terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar nilai ulangan akhir semester ganjil pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap menggunakan rumus korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara menyeluruh

mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Adapun deskripsi data setiap variabelnya yaitu : (1) Motivasi belajar dapat dilihat dari hasil penyebaran angket motivasi belajar yang telah dilakukan peneliti di sekolah penelitian. Penelitian dilakukan selama tiga hari yaitu dari tanggal 11 November 2019-13 November 2019 yang setiap harinya terdiri dari 9 orang peserta didik dari 27 orang peserta didik untuk mengisi angket. Pengisian angket yang terdiri dari 10 indikator yang dikembangkan dari aspek-aspek dalam mengukur motivasi belajar yang meliputi lama penggunaan waktu dalam belajar, tertarik pada mata pelajaran, senang mencari informasi berkaitan dengan materi yang dipelajari, jumlah belajar perhari, rutin dalam belajar, giat mengerjakan tugas, kemampuan dalam memecahkan masalah, berusaha mengerjakan tugas sampai tuntas, tujuan dalam belajar, dan prestasi belajar.

Kemudian dari indikator dijabarkan menjadi 20 butir item pernyataan tentang motivasi belajar sebanyak 5 opsi jawaban dengan kriteria penilaian skor 1-5. Total skor yang diperoleh tersebut selanjutnya dikonversikan untuk memperoleh gambaran motivasi belajar peserta didik yang dianalisis dengan rumus persentase selanjutnya diinterpretasikan dari tolok ukur kategori persentase.

Berdasarkan interval persentase menunjukkan dari 27 orang peserta didik terdapat 3 orang peserta didik memiliki kategori sangat baik (11,11%), 14 orang peserta didik memiliki motivasi belajar dengan kategori baik (51,85%) , 10 orang peserta didik memiliki motivasi belajar cukup baik (37,04%). (2) Deskripsi hasil belajar dilihat dari nilai ulangan tengah semester ganjil yang didapat dari wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. Adapun dari hasil ulangan tengah semester itu diambil dari dua tema yaitu tema 1 dan tema 2.

Berdasarkan data nilai hasil belajar UTS ganjil peserta didik dengan KKM 65 maka terdapat 21 peserta didik tuntas dengan nilai persentase 77,78% dan 6 peserta didik tidak tuntas dengan persentase 22,22% dalam ulangan tengah semester ganjil. (3) Deskripsi hasil belajar dilihat dari nilai ulangan akhir semester ganjil yang didapat dari wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. Hasil ulangan akhir semester itu diambil dari tema 1 sampai tema 6 yang memuat mata pelajaran bahasa Indonesia, IPS, PPKn, IPA, dan SBdP yang hasilnya sudah diakumulasikan menjadi sebuah data ulangan akhir semester ganjil. Berdasarkan data nilai hasil belajar UAS ganjil

peserta didik dengan KKM 65 maka semua peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap 100% tuntas dalam ulangan akhir semester ganjil.

Hasil Analisis Data

Hasil analisis data disajikan untuk menjawab masalah khusus yang ada pada bab I yang harus dipecahkan. (1) Untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidaknya motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap menggunakan rumus korelasi *product moment*. Namun sebelum melakukan perhitungan dengan rumus korelasi *product moment* perhitungan motivasi belajar dan hasil belajar ulangan tengah semester ganjil maka diperlukan uji normalitas data dan uji linearitas data. Berikut ini adalah data motivasi belajar dengan hasil belajar (UTS) yang telah diolah pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Analisis korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar (UTS) peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap
Hasil perhitungan

N	27
$\sum x$	2085
$\sum y$	1983,5
Asymp. Sig. (2-tailed) (Motivasi Belajar)	.200 ^{c,d} (normal)
Asymp. Sig. (2-tailed) (UTS)	.200 ^{c,d} (normal)
Uji linearitas. Sig	0,649 (linear)
$\sum x^2$	162095
$\sum y^2$	147748,25
$\sum xy$	153950
r_{xy}	0,524
r_{tabel}	0,388
Taraf signifikan	5%
Koefisien determinasi	25%

Berdasarkan analisis *product moment* tersebut, diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,524$. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi, maka nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu $N=27$ adalah $N-1$ ($27-1=26$), maka N 26 adalah 0,388. Dengan demikian $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} atau $0,524 >$ $0,388$. Maka korelasi tersebut termasuk katagori “Sedang” berada pada rentang

0,400 – 0,599. Dari hasil perhitungan ini membuktikan bahwa terdapat korelasi positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. (2) mengetahui terdapat hubungan atau tidaknya motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap menggunakan rumus korelasi *product moment*. Namun sebelum melakukan perhitungan dengan rumus korelasi *product moment* perhitungan motivasi belajar dan hasil belajar ulangan akhir semester ganjil maka diperlukan uji normalitas data dan uji linearitas data. Berikut ini adalah data motivasi belajar dengan hasil belajar (UAS) yang telah diolah pada tabel 2 berikut

Tabel 2. Analisis korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar (UAS) peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap Hasil perhitungan

N	27
$\sum x$	2085
$\sum y$	1983,5
Asymp. Sig. (2-tailed) (Motivasi Belajar)	.200 ^{c,d} (normal)
Asymp. Sig. (2-tailed) (UTS)	.200 ^{c,d} (normal)
Uji linearitas. Sig	0,098 (linear)
$\sum x^2$	162095
$\sum y^2$	163357,1
$\sum xy$	162285
r_{xy}	0,559
r_{tabel}	0,388
Taraf signifikan	5%
Koefisien determinasi	36%

Berdasarkan analisis *product moment* tersebut, diperoleh hasil perhitungan koefisien korelasi diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,559$. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi, maka nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% yaitu $N=27$ adalah $N-1$ ($27-1=26$), maka N 26 adalah 0,388. Dengan demikian $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} atau $0,559 > 0,388$. Maka korelasi tersebut termasuk katagori “Sedang” berada pada rentang 0,400 – 0,599. Dari hasil perhitungan ini membuktikan bahwa terdapat korelasi positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi product moment motivasi belajar dengan hasil belajar ulangan tengah semester ganjil dapat disimpulkan bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($0,524 > 0,388$). Hasil perhitungan korelasi product moment motivasi belajar dengan hasil belajar ulangan akhir semester ganjil dapat disimpulkan bahwa Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($0,559 > 0,388$). Dengan demikian perhitungan ini membuktikan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap.

Pembahasan

Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap

Berdasarkan deskripsi data penelitian dari penyebaran angket motivasi belajar menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap dari 27 peserta didik ada 3 peserta didik yang memiliki motivasi belajar dengan kategori sangat baik (11,11%), peserta didik tersebut dalam kesehariannya cenderung selalu belajar di rumah dengan durasi belajar yang cukup tinggi dengan terjadwal, di dalam kelas juga selalu memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, senang mencari informasi tambahan selain didapatnya dari sekolah, tidak mudah putus asa dan selalu bersungguh-sungguh dalam belajar. Selain itu terdapat 14 peserta didik memiliki motivasi belajar yang kategori baik (51,85%), peserta didik tersebut juga hampir sama dengan ketiga peserta didik tersebut yang memiliki kategori sangat baik yaitu selalu rajin dan bersungguh-sungguh dalam belajar namun ada beberapa yang dalam belajarnya tidak terjadwal dengan durasi belajar yang tidak tentu walaupun ada juga beberapa peserta didik yang belajarnya terjadwal dengan durasi yang cukup panjang. Selain itu juga terdapat 10 peserta didik yang memiliki motivasi yang cukup baik (37,04%), peserta didik tersebut ada yang durasi belajarnya di rumah itu pendek yaitu kurang dari 30 menit dalam sehari

walaupun selalu belajar di rumah, saat belajar di kelas dia selalu bergurau dengan temannya dan juga dalam mengerjakan tugas dari guru tidak pernah memeriksanya kembali sehingga tidak pasti apakah jawabannya itu benar atau salah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang ada pada diri peserta didik adalah dominannya baik, namun perlu adanya peningkatan agar motivasi yang ada pada peserta didik dapat lebih berkembang lagi menjadi sangat baik.

Hasil Belajar Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap

Hasil belajar nilai ulangan tengah semester ganjil di ambil langsung dari wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap sehingga berdasarkan deskripsi data hasil belajar berupa nilai ulangan tengah semester ganjil peserta didik pada pelajaran tematik yaitu dari 27 orang peserta didik terdapat 21 orang peserta didik tuntas dan 6 orang peserta didik tidak tuntas dalam ulangan tengah semester. Kemampuan setiap peserta didik itu berbeda-beda, hal ini bisa dipengaruhi oleh dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun dari luar diri peserta didik tersebut. Peserta didik yang memiliki ketuntasan biasanya dalam hal belajar ia selalu bersungguh-sungguh, selain belajar di sekolah ia juga belajar di rumah dengan waktu yang sudah ditentukan. Sedangkan peserta didik yang tidak memiliki ketuntasan biasanya dalam belajarnya masih kurang optimal walaupun sudah berusaha dalam belajar.

Hasil Belajar Nilai Ulangan Akhir Semester Ganjil Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap

Hasil belajar nilai ulangan tengah semester ganjil di ambil langsung dari wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap sehingga berdasarkan deskripsi data hasil belajar nilai ulangan akhir semester ganjil peserta didik pada pelajaran tematik yaitu 27 peserta didik 100% tuntas dalam ulangan akhir semester. Nilai peserta didik lebih meningkat dari nilai hasil ulangan tengah semester. Hal ini bisa dipengaruhi oleh dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun dari luar diri peserta didik tersebut. Peserta didik yang memiliki ketuntasan biasanya dalam hal belajar ia selalu bersungguh-sungguh, selain belajar di sekolah ia selalu belajar di rumah, dan lain sebagainya dalam menunjang keberhasilan ulangan akhir semester.

Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik

Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap

Berdasarkan hasil analisis data penelitian korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar nilai ulangan tengah semester yaitu dengan menggunakan pengujian hipotesis analisis product moment maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dan tingkat korelasinya termasuk dalam kategori “Sedang”. Maka semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar peserta didik juga semakin meningkat. Hal ini diperkuat oleh Iskandar (2009:180) yang menyatakan bahwa, “Motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai suatu tujuan”. Sehingga dalam hal ini tidak lepas dari peran guru di sekolah dan peran orangtua di rumah dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga tercapai nilai yang diharapkan. Dalam hasil penelitian ini besar koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar ulangan tengah semester pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap adalah 0,524 ini menunjukkan adanya korelasi yang “Sedang. Hal ini disebabkan oleh dorongan/kesadaran dari luar diri peserta didik maupun dari dalam diri peserta didik sehingga mampu menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Nilai Ulangan Akhir Semester Ganjil Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap

Berdasarkan hasil analisis data penelitian korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar nilai ulangan akhir semester yaitu dengan menggunakan pengujian hipotesis analisis product moment maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dan tingkat korelasinya termasuk dalam kategori “Sedang”. Maka semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar peserta didik juga semakin meningkat. Sehingga dalam hal ini tidak lepas dari peran guru di sekolah dan peran

orangtua di rumah dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar baik itu dari dalam peserta didik ataupun dari luar diri peserta didik sehingga tercapai nilai yang diharapkan. Dalam hasil penelitian ini besar koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar ulangan akhir semester pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap adalah 0,559 ini menunjukkan adanya korelasi yang "Sedang". Hal ini disebabkan oleh dorongan/kesadaran dari luar diri peserta didik maupun dari dalam diri peserta didik sehingga mampu menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dan rumusan hipotesis, maka dapat diambil simpulan secara umum bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap, simpulan secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Motivasi belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap yaitu dari 27 orang peserta didik terdapat 3 orang peserta didik memiliki kategori sangat baik (11,11%), 14 orang peserta didik memiliki motivasi belajar dengan kategori baik (51,85%) , 10 orang peserta didik memiliki motivasi belajar cukup baik (37,04%). (2) Hasil belajar berupa nilai ulangan tengah semester ganjil peserta didik pada pelajaran tematik yaitu dari 27 orang peserta didik terdapat 21 orang peserta didik tuntas dengan nilai persentase 77,77% dan 6 orang peserta didik tidak tuntas dengan nilai persentase 22,22%. (3) Hasil belajar nilai ulangan akhir semester ganjil peserta didik pada pelajaran tematik yaitu 27 orang peserta didik 100% tuntas dalam ulangan akhir semester ganjil. (4) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ulangan tengah semester ganjil peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. Hal ini diketahui dari perhitungan koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar ulangan tengah semester yaitu sebesar 0,524 termasuk dalam kategori "Sedang".

Motivasi belajar berkontribusi dengan hasil belajar ulangan tengah semester ganjil yaitu 25% dan sisanya 75% dikontribusikan oleh yang lain. (5) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ulangan akhir semester ganjil peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap. Hal ini diketahui dari perhitungan koefisien korelasi

antara motivasi belajar dengan hasil belajar ulangan akhir semester yaitu juga sebesar 0,559 termasuk dalam kategori "Sedang". Motivasi belajar berkontribusi dengan hasil belajar ulangan akhir semester ganjil yaitu 36% dan sisanya 64% dikontribusikan oleh yang lain. (6) Pada penelitian ini, hasil perhitungan korelasi product moment motivasi belajar dengan hasil belajar ulangan tengah semester ganjil yaitu Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($0,524 > 0,388$). Sedangkan hasil perhitungan korelasi product moment motivasi belajar dengan hasil belajar ulangan akhir semester ganjil yaitu Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($0,559 > 0,388$).

Dalam penelitian ini hipotesis yang berkorelasi positif dapat dimaknai apabila semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar ulangan tengah semester ataupun ulangan akhir semester ganjil peserta didik. Sedangkan dalam penelitian ini hipotesis yang berkorelasi signifikan yaitu dimana r_{xy} lebih besar daripada r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian perhitungan ini membuktikan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Kakap.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Saat pelaksanaan penelitian dalam penyampaian petunjuk pengisian angket peserta didik ada yang tidak mendengarkan apa yang disampaikan peneliti sehingga peserta didik masih ada yang tidak mengerti cara pengisian angket sehingga harus dijelaskan kembali sampai peserta didik mengerti. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama maka sebaiknya dibuat perjanjian sebelum pelaksanaan penelitian dengan peserta didik yaitu dengan cara agar memberikan hadiah apabila peserta didik disiplin dan menyimak dengan seksama apa yang disampaikan peneliti. (2) Terkait perolehan hasil belajar nilai ulangan tengah semester ganjil maupun

ulangan akhir semester ganjil guru memberikan nilai hasil belajar berupa data nilai dengan dua angka dibelakang koma. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama maka sebaiknya peneliti berdiskusi terlebih dahulu dengan guru yang bersangkutan dalam pengambilan data hasil belajar yaitu dengan menyajikan nilai tersebut dengan dua angka dibelakang koma.

DAFTAR RUJUKAN

- Cucu Suhana. (2014). *Konsep strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dimiyaty dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadari Nawawi. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta. Gaung Persada (GP) Press.
- Jamaludin.(2001). *Psikologi Islam*. (Online) (<http://www.gfpanjalu.com/2016/03/unsur-unsur-yang-mempengaruhi-motivasi-belajar-siswa/> Diakses pada 14 Maret 2016)
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung.Pustaka Setia.
- Nana Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pupuh Fathurrahman dan Sobry Sutikno (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rusman.(2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung:Alfabeta,CV.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sri Anitah W, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.